

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah melalui tahap pengumpulan data dan analisis data mengenai Nilai-nilai Pendidikan pada Pertunjukan Kesenian *gebane* dalam Upacara Pernikahan di Kabupaten Indragiri Hulu Riau dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Konsep Pertunjukan Kesenian *Gebane* dalam Upacara Pernikahan di Kabupaten Indragiri Hulu Riau berawal dari masuknya ajaran Islam oleh bangsa Arab sehingga meninggalkan pengaruhnya terutama dalam bidang kesenian yaitu kesenian *gebane*, yang pada saat ini kesenian *gebane* difungsikan sebagai upacara adat, hiburan, presentasi estetis, alat pemersatu dan media komunikasi. Kesenian *gebane* ini merupakan perpaduan antara instrumen musik *gebane* dan nyanyian vokal dari pemain *gebane*. Syair lagu yang dinyanyikan berasal dari kitab Al- berzanji yang berbahasa Arab dan maknayan terkandung didalamnya adalah puji-pujian dan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Kesenian *gebane* dimainkan oleh beberapa orang yang terdiri dari ibu-ibu. Pertunjukan kesenian *gebane* disajikan dengan posisi duduk membentuk setengah lingkaran dan saling berhadapan. Selain itu juga disajikan dengan posisi berdiri sambil berjalan dalam mengarak pengantin pada hari resepsi. Pada pertunjukan kesenian *gebane* terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung. Unsur-unsur itu meliputi: 1) pemain 2) kostum 3) lagu 4) alat musik 5) waktu dan tempat pertunjukan dan 6) penonton.
2. Proses Pertunjukan Kesenian *Gebane* dalam Upacara Pernikahan di Kabupaten Indragiri Hulu Riau terdapat tahapan-tahapan di dalamnya mulai dari tahap sebelum pertunjukan yaitu berupa latihan-latihan yang dilakukan oleh pemain grup *gebane* Enam Saudara sampai dengan terlaksananya proses pertunjukan. Proses latihan dilakukan sebagai persiapan untuk menuju sebuah pertunjukan. Adapun proses pertunjukan kesenian *gebane* pada upacara pernikahan

mempunyai tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan oleh setiap pemain *gebane* sebelum mengawali pertunjukan. Mulai dari mempersiapkan kelengkapan instrumen, dan menegangkan alat musik *gebane* agar bunyi yang dihasilkan lebih baik. Pada tahap inti merupakan saat pertunjukan kesenian *gebane* yang ditampilkan mengiringi setiap prosesi upacara pernikahan yaitu Berendam, Bekhatam, Cecah Inai dan Hari Langsung. Pada tahap akhir sebagai penutup dari pertunjukan berupa salam dari perwakilan pemain *gebane* dan do'a restu yang diberikan dari setiap pemain *gebane* kepada sepasang pengantin.

3. Jenis Nilai-nilai Pendidikan pada Pertunjukan Kesenian *Gebane* dalam Upacara Pernikahan di Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Pertunjukan kesenian *gebane* yang dihadirkan pada upacara pernikahan di Indragiri merupakan ciri khas keIslaman oleh masyarakat melayu Indragiri yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang baik sebagai pedoman perilaku masyarakat. Jenis nilai-nilai pendidikan pada pertunjukan kesenian *gebane* dilihat berdasarkan fungsinya. Adapun jenis nilai-nilai pendidikan pada pertunjukan *gebane* dalam upacara pernikahan di Indragiri terbagi menjadi beberapa jenis yaitu nilai pendidikan religi, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya dan nilai pendidikan estetika.

Kesenian *gebane* masih digunakan oleh masyarakat melayu Indragiri Hulu yang dihadirkan pada upacara pernikahan. Berawal dari kesenian yang dibawa oleh bangsa Arab dan menyatu dengan kebudayaan melayu Indragiri sehingga sampai saat ini masyarakat melayu Indragiri masih tetap mempertahankan kesenian *gebane*. Hal ini dikarenakan pada kesenian *gebane* terdapat nilai agama yang merupakan falsafah hidup masyarakat melayu Indragiri yang dipegang sebagai umat Islam. Selain itu, pada kesenian *gebane* terdapat nilai-nilai pendidikan yang sangat diperlukan dan bermanfaat dalam membentuk kepribadian masyarakat melayu Indragiri Hulu yang sesuai dengan syariat islam dan budaya masyarakat melayu Indragiri Hulu.

5.2 Implikasi

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan pada pertunjukan kesenian *gebane* di kabupaten Indragiri Hulu Riau tergolong masih baru karena pada umumnya pembahasan mengenai *gebane* adalah mengenai bentuk-bentuk pertunjukan. Pada penelitian ini terdapat nilai-nilai pendidikan yang harus tetap dijaga, dilestarikan dan dikembangkan terutama oleh masyarakat Melayu Indragiri Hulu. Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil temuan ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya nilai-nilai pendidikan pada pertunjukan kesenian *gebane* diharapkan dapat menumbuhkan, membentuk dan meningkatkan perilaku masyarakat Indragiri yang religius, bermoral, sosial dan menjunjung tinggi adat istiadat yang telah dimiliki.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada pertunjukan kesenian *gebane* dapat dijadikan sebagai suplemen dalam program pembelajaran di lembaga akademisi terutama di sekolah bisa dijadikan sebagai penyeimbang kegiatan intra yang dilakukan di dalam kegiatan ekstra untuk membentuk karakter anak yang religius, bermoral, berjiwa sosial dan berbudaya.
3. Mengusahakan agar masyarakat Indragiri memiliki kepedulian dan tanggung jawab atas keberadaan kesenian *gebane* sehingga kesenian *gebane* tidak hanya dihadirkan pada upacara pernikahan saja melainkan dapat terealisasi kembali pada kegiatan-kegiatan islami seperti sunah rasul, maulid nabi dan perayaan islam sehingga kesenian *gebane* tetap terus dilestarikan sebagai kesenian tradisional yang dimiliki masyarakat melayu Indragiri.

5.3 Rekomendasi

Nilai-nilai pendidikan pada pertunjukan kesenian *gebane* merupakan salah satu kekayaan budaya masyarakat melayu Indragiri Hulu yang mana mengandung nilai-nilai luhur budaya yang sangat penting untuk disosialisasikan dan keberadaannya tetap harus dilestarikan serta di regeneralisasikan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi berbagai macam organisasi untuk dapat melakukan penyuluhan kepada semua kelompok masyarakat yang menjadi bagian dari kesenian tradisional ini. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini

direkomendasikan terhadap masyarakat umum (Melayu Indragiri Hulu), tenaga pendidik, pemerintah, serta peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan. Dengan demikian rekomendasi untuk lembaga tersebut dipaparkan sebagai berikut:

5.3.1 Masyarakat Indragiri Hulu

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pertunjukan kesenian *gebane* memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk kepribadian masyarakat Indragiri Hulu yang sesuai dengan syariat islam dan kebudayaan melayu Indragiri Hulu. Dengan demikian masyarakat diharapkan peduli dengan keberadaan kesenian *gebane* dan memiliki tanggung jawab sehingga kesenian *gebane* tidak hanya dihadirkan pada upacara pernikahan saja melainkan dapat terealisasi kembali pada kegiatan-kegiatan islami seperti sunah rasul, mauled nabi dan perayaan islam sehingga kesenian *gebane* tetap terus dilestarikan sebagai kesenian tradisional yang dimiliki masyarakat melayu Indragiri. Tidak hanya dimainkan oleh ibu-ibu saja namun juga dapat diteruskan oleh generasi muda dengan melakukan inovasi baru sehingga dapat diminati oleh generasi muda.

5.3.2 Tenaga Pendidik

Nilai-nilai pendidikan pada pertunjukan kesenian *gebane* dapat diaplikasikan ke dalam pembelajaran sehingga kesenian *gebane* bisa diapresiasi oleh anak-anak, dikenal dan dilestarikan agar membentuk karakter dan kepribadian yang religius, bermoral, berjiwa sosial dan berbudaya. Bagi lembaga pendidikan tinggi pencetak calon tenaga pendidik seni budaya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk menanamkan kompetensi keilmuan pada mahasiswa calon guru seni agar selalu merasa akrab dengan kesenian lokal. Menanamkan secara dini kekayaan nilai dalam kesenian lokal dalam diri para mahasiswa calon guru dimaksudkan agar kelak mereka dapat menjadi guru yang berfikir global tetapi selalu bertindak lokal dengan mengangkat dan memperkenalkan keunggulan-keunggulan yang terkandung dalam kesenian tradisional.

5.3.3 Pemerintah

Dengan adanya kesenian *gebane* yang dimiliki masyarakat Indragiri Hulu diharapkan pemerintah dinas pendidikan dan kebudayaan, pariwisata dapat mengencangkan sosialisasi dengan berbagai upaya antara lain: regenerasi seniman *gebane* yang sudah lanjut usia, mensosialisasikan kesenian *gebane* dalam bentuk CD/Audio dan dikemas dalam bentuk pembelajaran yang nantinya dapat diaplikasikan oleh guru di sekolah dengan menggunakan metode dan tahapan pembelajaran yang tepat.

5.3.4 Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang baik yaitu hasil penelitiannya dapat dikembangkan dan menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya. Sehingga bisa memperkaya ilmu pengetahuan terhadap kajian yang telah diteliti kedepannya.